

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat tiga semester lima Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI mengenai penggunaan metode *simulation globale*, didapat hasil simpulan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan metode SG dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa setara B1 DELF. Peneliti mengambil mahasiswa tingkat tiga semester lima Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebagai populasi penelitian dengan 30 orang sebagai sampel penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan metode SG dengan tujuan untuk melatih keterampilan berbicara bahasa Perancis mahasiswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan mencakup tes. Penggunaan metode SG di dalam kelas ini dapat dikatakan berhasil karena peneliti telah melakukan keseluruhan tahapan dari metode ini. Hal tersebut didukung pula dari reaksi mahasiswa yang sangat antusias dan bersemangat dari saat kelas dimulai hingga berakhir. Namun, walaupun sudah banyak mahasiswa yang terlibat aktif dalam diskusi penentuan tokoh dan peran, masih saja terdapat beberapa mahasiswa yang berdiam diri karena kelas sudah didominasi oleh mahasiswa yang aktif. Selain itu, berdasarkan penilaian dari observer, peneliti dinilai belum mampu mengatur waktu sehingga setiap pertemuan memakan waktu yang lebih dari yang telah dijadwalkan.
2. Dari hasil tes yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode SG ini memiliki dampak yang baik terhadap keterampilan berbicara mahasiswa dimana hasil tes keterampilan berbicara mahasiswa berada di atas rata-rata nilai yang dibutuhkan untuk lulus. Nilai tertinggi yang bisa dicapai oleh mahasiswa adalah 20 poin dan cukup mendapat 10 poin untuk lulus. Setelah peneliti melakukan penilaian pada hasil tes mahasiswa, diperoleh informasi bahwa sebanyak 24 mahasiswa (80%) dinyatakan lulus dengan jumlah nilai tertinggi yang didapat sebesar 14,5 poin. Sedangkan sisanya

yaitu sebanyak 6 mahasiswa (20%) memperoleh nilai dibawah 10 dengan jumlah nilai terendah yang diperoleh sebesar 7,5 poin. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa metode ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan berbicara mahasiswa setara DELF B1. Dilihat dari hasil angket, banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa metode ini menarik dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Perancis mereka.

3. Metode SG ini memiliki beberapa kelebihan seperti dapat meningkatkan motivasi dan perhatian mahasiswa terhadap topik dan belajar mahasiswa, meningkatkan keterlibatan langsung dan partisipasi aktif siswa dalam belajar, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar kognitif, meliputi informasi faktual, konsep, prinsip, dan keterampilan membuat keputusan, serta meningkatkan sikap empatik dan pemahaman adanya perbedaan antara dirinya dan orang lain. Dari hasil angket diperoleh informasi bahwa metode ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat membantu mereka dalam berbicara bahasa Perancis. Menurut mahasiswa metode ini sangat membantu mereka mengutarakan pendapat dan mengambil keputusan dalam suatu kelompok besar, karena dalam pelaksanaan metode ini dibutuhkan diskusi yang melibatkan semua pemain. Melatih bekerja sama dan berkoordinasi dalam suatu kelompok juga menjadi kelebihan dari metode ini karena dalam pembuatan skenario beserta adegan dan dialognya setiap mahasiswa harus berkoordinasi sehingga tidak akan membuat skenario yang berbeda-beda antara yang satu dan lainnya. Yang terakhir adalah melatih pembelajar untuk sering berbicara dalam bahasa Perancis walaupun dengan dikonsep terlebih dahulu karena selama mengaplikasikan metode ini semua mahasiswa terbiasa untuk membuat dialog dan berlatih berbicara dalam bahasa Perancis. Selain beberapa kelebihan yang dimiliki metode ini, juga terdapat beberapa kekurangan yang dirasakan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil angket, mahasiswa mengatakan bahwa metode ini memakan waktu yang cukup lama. Namun memang metode ini tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu singkat karena membutuhkan rencana dan latihan yang matang. Selain itu mahasiswa juga mengatakan bahwa selama

pelaksanaan metode SG ini, banyak mahasiswa pasif yang cenderung diam karena selama pengambilan keputusan dan pembagian peran-peran penting lebih didominasi oleh mahasiswa yang aktif.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, memperoleh data hasil penelitian, menganalisis data tersebut, dan membuat simpulan, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pengajar

Untuk para pengajar bahasa Perancis, peneliti menyarankan agar menggunakan metode ataupun media yang beragam selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dengan metode dan media yang tepat, maka pengajar dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga membuat mahasiswanya menjadi betah dan tidak cepat bosan berada di dalam kelas untuk belajar. Terlebih dalam pembelajaran berbicara, jika pengajar tidak dapat menciptakan suasana kelas yang menarik, maka mahasiswa akan sulit termotivasi untuk berbicara dalam bahasa Perancis. Apalagi jika mahasiswa tersebut merasa malu dan takut untuk berbicara di hadapan orang banyak, akan membuat mereka semakin diam dan pasif. Untuk itu, penggunaan metode yang tepat ditambah dengan pemilihan media yang menunjang pembelajaran sangat mutlak dibutuhkan dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah metode *simulation globale*, dimana pengajar dapat menggunakannya dalam satu semester penuh untuk melatih kebiasaan berbicara bahasa Perancis para mahasiswa. Metode ini juga dinilai menarik dalam pembelajaran berbicara karena melibatkan semua mahasiswa sehingga melatih mereka untuk aktif di kelas. Walaupun terdapat beberapa kekurangan pada metode ini, namun dapat dijadikan sebagai motivasi bagi pengajar agar membantu mahasiswa selama pembelajaran berlangsung sehingga mahasiswa-mahasiswa lain tidak harus merasakan kesulitan tersebut.

2. Bagi pembelajar

Peneliti memberikan saran kepada semua pembelajar bahasa Perancis untuk mengikuti dan menikmati semua metode ataupun media yang telah

Deka Dwi Cahyati, 2014

PENGGUNAAN METODE *SIMULATION GLOBALE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS SETARA DELF B1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disiapkan oleh pengajar. Dalam penggunaan metode ini, peneliti menyarankan agar para pembelajar lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat, lebih objektif dalam pembagian peran, lebih variatif dalam pembuatan adegan dan dialognya, serta lebih menghayati karakter yang dimainkan agar menghasilkan suatu penampilan kehidupan simulasi yang terbaik.

Selain itu, peneliti menyarankan agar ilmu yang telah didapat bisa digunakan dengan baik seperti terus memproduksi banyak dialog dan mempraktekkannya dengan teman kelas atau dapat pula mencoba memainkannya dengan teman lain yang belum pernah menggunakan metode ini. Hal ini dapat membantu memotivasi teman lain untuk terus berlatih berbicara dalam bahasa Perancis dan tidak perlu malu dan takut karena mereka berlatih dengan teman sendiri.

3. Bagi peneliti lain

Saran yang dapat peneliti berikan kepada para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode ini adalah agar mempersiapkan waktu dan menggunakannya dengan baik karena metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Peneliti harus jeli dengan pembagian waktu agar tindakan yang akan diberikan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan banyak pertemuan yang telah ditentukan. Metode ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat dijadikan acuan dalam meneliti kelak dengan tujuan meminimalisir kekurangan tersebut dan lebih baik lagi jika kekurangan tersebut dapat diubah menjadi kelebihan dari metode SG ini.